

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan perkembangan zaman, guru mempunyai peran penting terhadap bangsa dan negara untuk meningkatkan kecerdasan generasi penerus. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memantau proses belajar siswa. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini sesuai dengan tujuan sistem Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia. Dalam berbagai permasalahan dan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya pengetahuan dan teknologi sebagaimana dalam UUD Negara Republik Indonesia menegaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Selain manfaat bagi kehidupan manusia disatu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, oleh

¹ Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS PERATURAN pemerintah R. I Tahun 2010 *penyelenggara pendidikan serta wajib belajar*, (Bandung citra Umbara, 2011), pasal 1, h.2.

karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi, hal ini telah menjadi pemahaman umum bahwa era global penetapan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui pendidikan dan penelitian, penyediaan sarana dan prasarana, penataan sistem kelembagaan, serta sistem penghargaan dan kesejahteraan yang memadai. Untuk SDM sehingga peran guru tidak bisa diabaikan dan guru menempati posisi sentral dalam melahirkan sumber daya insani berkualitas di bangsa ini. Mengenai peran guru dalam proses pembelajaran, dikemukakan Nana Sudjana bahwa:

”Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer yang paling moderen sekalipun. Masih terlalu banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai perasaan motifasi, kebiasaan dan lain-lain yang merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat alat tersebut.”²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam proses pendidikan, agar dapat memberikan gambaran bahwa kedudukan guru di era sekarang ini masih memegang peran utama dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, guru sebagai penuntun keberhasilan belajar siswa membenahi diri dengan berbagai kompetensi yang dilakukan agar peranya dapat berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Akan tetapi sebagian besar, guru belum terbiasa untuk mengembangkan model-

² Cece wijaya dan A.Tabrani Rusyan. *Kemampuan Belajar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda karya. 1992), h. 3.

model kurikulum. Selain itu, mereka diperintah untuk melaksanakan kewajiban yang sudah baku, yakni kurikulum yang dibuat dari pusat. Dengan demikian peran guru dalam melaksanakan tugas mengajar akan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, Sebagaimana terangkum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, maka sudah tentu fondasi dasar yang harus disiapkan adalah kematangan siswa melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan-pelatihan profesi siswa sejak usia dini. Peranan yang harus disiapkan dalam mewujudkan pendidikan nasional adalah profesionalitas pendidikan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, serta memiliki wawasan yang luas dan kepedulian tinggi dalam dunia pendidikan, penguasaan yang mendalam tentang ilmu dan teknologi yang sesuai dengan keahliannya dan kemampuan dalam mengelola pendidikan serta memiliki visi dalam meningkatkan pelaksanaan tugas profesionalnya.

Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin adalah sekolah yang berbasis Islam yang berada di bawah naungan kementerian Agama, Madrasah ini juga memiliki Pondok Pesantren yang dikelola oleh Jamaluddin S. Ag M. Pd, Madrasah Aliyah ini juga memiliki banyak mata pelajaran yang sama seperti-sekolah pada

³Republik Indonesia, UUD Nomor. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Diknas (Jakarta: 2003), h. 6.

umumnya yang berbasis Agama akan tetapi peneliti disini hanya menfokuskan pada satu mata pelajaran yakni: mata pelajaran fiqhi, Madrasah tersebut telah memiliki 2 guru khususnya dalam mata pelajaran fiqhi guru-guru tersebut telah memenuhi standar profesional sebagai guru PAI, dimana latar belakang pendidikan mereka merupakan lulusan dari jurusan PAI, yang dipercaya dimasyarakat mampu memberikan landasan hidup dan nilai-nilai moral anak-anak agar tidak mudah terseret dalam arus globalisasi dengan memberikan pendidikan dari segi agama khususnya peran-peran guru pada mata pelajaran fiqhi. Berdasarkan observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti, diperoleh hasil wawancara dari guru fiqhi mengatakan bahwa:

“peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, tanpa peran seorang guru dalam proses belajar mengajar siswa tidak terdorong ataupun termotivasi siswa agar mau belajar, terutama salah satu peran guru sebagai motivator, dengan peran guru sebagai motivator ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik, Peran guru dalam proses belajar mengajar disekolah tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi guru juga bertugas sebagai motivator, pendidik, pengajar teladan pembawa berita, apa bila peran –peran ini berjalan baik maka mendorong para siswa mereka mau belajar dengan lebih tekun untuk mencapai citi-cita yang mereka inginkan, namun apa bila peran- peran tersebut tidak terlaksana secara baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa contoh: apa bila ada seorang guru yang memberikan tugas dan tugas terebut harus dikerjakan serta guru meninggalkan kelas tanpa terlebih dahulu ada arahan atau penjelasan maka akan berdampak pada hasilnya.”⁴

Dari hasil wawancara tersebut, peran seorang guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran tanpa peran seorang guru maka hasil belajar siswa tidak dapat berjalan baik, dengan demikian peran seorang guru khususnya guru fiqhi yang ada dipondok pesantren darul mukhlisin sangat berperan penting dalam

⁴ wahida, Guru mata pelajaran Fiqhi wawancara oleh penulis di Kendari, 03 Maret 2017.

proses pembelajaran. Mengenai hal ini peran-peran guru perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan Indonesia pada umumnya terlebih lagi adalah guru agama yang peneliti maksud dalam hal ini adalah guru fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin yang mampu memberikan energi positif khususnya siswa-siswinya, sehingga keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah peran guru sebagai motivator, pendidik, pengajar, pembimbing, teladan, pembawa berita. Peran-peran ini merupakan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan lebih giat dalam proses belajar mengajar. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Peran Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah peran guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari. Adapun penajaman fokus dalam penelitian ini diarahkan pada peran guru, berbicara mengenai peran guru terkait dengan peran guru faktor penghambat atau kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta solusi dari hambatan-hambatan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari fokus penelitian diatas penulis mengemukakan rumusan masalah penelstiaan yaitu:

1. Bagaimana kondisi objektif belajar fiqhi siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin kota kendari ?
3. Apa yang menjadi penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari?
4. Bagaimana solusi untuk menyikapi hambatan guru-guru di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian.
 - a. Untuk mengetahui keadan objektif belajar fiqhi siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.

- b. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari .
- d. Untuk mengetahui solusi dari hambatan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1.) Sebagai bahan rekomendasi bagi guru agar lebih meningkatkan peranya terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga tidak terdapat lagi yang terbelakang.
- 2.) Sebagai bahan referensi pada perpustakaan pada IAIN kendari .
- 3.) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang relevan dengan judul penelitian tersebut.

b. Manfaat praktis

- 1.) Bagi mahasiswa IAIN Kendari pada khususnya dan mahasiswa secara umum akademisi dan para peneliti yang melaksanakan penelitian dan mengangkat yang sejenis dengan penelitian ini maka

bisa dijadikan sebagai sumber informasi data pendukung dan bahan perbandingan serta sumber ilmu pengetahuan.

2.) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar peran guru dalam menjalankan tugas sebagai profesinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi.

E. Devinisi Operasional

Untuk menghindari dalam memahami tujuan dan judul penelitian ini maka peneliti mengemukakan beberapa pengertian terhadap kata-kata dari judul sebagai berikut:

1. Peran guru yang penulis maksudkan adalah pelaksanaan tugas atau fungsi guru yang dilaksanakan secara operasional melalui usaha dan upaya yaitu peran sebagai pendidik dan pengajar, peran sebagai pembimbing, peran sebagai penasehat pengajar dan sebagai uswah/teladan pembawa berita, motifator dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa yang penulis maksud adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui hasil nilai setelah materi pembelajaran selesai mata pembelajaran fiqhi.

Dengan demikian, definisi operasional judul penelitian ini adalah mengungkap pelaksanaan tugas dan fungsi guru dalam upaya memberikan rangsangan terhadap siswa di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kota Kendari untuk giat belajar dan memperoleh hasil yang lebih baik. Sehingga akan

mencetak anak didiknya menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan negara hal ini tercermin melalui peranannya dalam sebuah situasi pembelajaran.

